

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH TIDAK PERLU BENTUK DARI SEKECIL  
PARTIKEL ALLAH SAMPAI SELUAS ROH ALLAH  
DALAM BENTUK TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
27 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH TIDAK PERLU BENTUK DARI SEKECIL PARTIKEL ALLAH SAMPAI  
SELUAS ROH ALLAH DALAM BENTUK TUJUH LANGIT**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang Allah tidak perlu bentuk dari sekecil partikel Allah sampai seluas roh Allah dalam bentuk tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah tidak perlu bentuk dari sekecil partikel Allah sampai seluas roh Allah dalam bentuk tujuh langit, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Allah tidak perlu bentuk dari sekecil partikel Allah sampai seluas roh Allah dalam bentuk tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4).***

***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3).***

***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah tidak perlu bentuk dari sekecil partikel Allah sampai seluas roh Allah dalam bentuk tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah tidak perlu bentuk dari sekecil partikel Allah sampai seluas roh Allah dalam bentuk tujuh langit, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## ALLAH TIDAK PERLU BENTUK DARI SEKECIL PARTIKEL ALLAH SAMPAI SELUAS ROH ALLAH DALAM BENTUK TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, disini Allah membuka rahasia yang besar tentang wujud Allah yang sebenarnya, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Bagaimana membuktikan secara empiris tentang wujud Allah yang sebenarnya, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah ternyata, dengan Allah mendeklarkan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* terbongkar wujud Allah yang mengacu kepada partikel Allah dan energi Allah.

Dimana partikel Allah yang sangat kecil yang hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik dengan bantuan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, telah membuktikan secara empiris *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Artinya, kemana saja mata kita ditujukan, sebelum mata tertuju kepada titik itu, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* sudah ada disana, melalui partikel Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya yang dibantu dengan energi Allah. Begitu juga kalau mata kita ditujukan kepada satu titik di tubuh kita, sebelum mata tertuju kepada titik di tubuh kita, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* sudah ada di titik itu.

Begitu juga kalau mata kita ditujukan ke gambar yang mengacu kepada alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang dibentuk dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom okskigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom okskigen dibentuk dengan quark, quark

dibentuk dengan energi Allah, maka bentuk Allah mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom okskigen, yang menjadi alam semesta atau **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).**

Jadi sebenarnya, Allah tidak perlu bentuk. Bentuk Allah mengacu kepada partikel Allah yang sangat kecil hampir tidak ada sampai seluas roh Allah dalam bentuk alam semesta atau **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).**

Jadi sekarang kalau ada ulama Islam di dunia yang beranggapan bahwa Allah yang berwujud tertentu menduduki satu tempat tertentu, maka anggapan ulama Islam itu tidak benar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah, disini Allah membuka rahasia yang besar tentang wujud Allah yang sebenarnya, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Bagaimana membuktikan secara empiris tentang wujud Allah yang sebenarnya, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah ternyata, dengan Allah mendeklarkan **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** terbongkar wujud Allah yang mengacu kepada partikel Allah dan energi Allah.

Dimana partikel Allah yang sangat kecil yang hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik dengan bantuan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, telah membuktikan secara empiris **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).**

Artinya, kemana saja mata kita ditunjukan, sebelum mata tertuju kepada titik itu, **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** sudah ada disana, melalui partikel Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya yang dibantu dengan energi Allah. Begitu juga kalau mata kita ditunjukan kepada satu titik di tubuh kita, sebelum mata tertuju kepada titik di tubuh kita, **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** sudah ada di titik itu.

Begitu juga kalau mata kita ditunjukan ke gambar yang mengacu kepada alam semesta atau **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** yang dibentuk dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom okskigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom okskigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah, maka bentuk Allah mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom okskigen, yang menjadi alam semesta atau **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).**

Jadi sebenarnya, Allah tidak perlu bentuk. Bentuk Allah mengacu kepada partikel Allah yang sangat kecil hampir tidak ada sampai seluas roh Allah dalam bentuk alam semesta atau **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).**

Jadi sekarang kalau ada ulama Islam di dunia yang beranggapan bahwa Allah yang berwujud tertentu menduduki satu tempat tertentu, maka anggapan ulama Islam itu tidak benar.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se